

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada saat ini pendidikan sudah menjadi kebutuhan bagi manusia karena pendidikan sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter seseorang sehingga pendidikan setiap orang harus mengalaminya supaya pendidikan tersebut dapat dikembangkan sesuai potensi yang dimilikinya kemudian diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari kearah yang lebih baik.

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 menjelaskan bahwa pendidikan usaha yang terencana secara sadar untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara sadar aktif dalam mengembangkan potensi dirinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab<sup>1</sup>. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al-Mujadalah ayat 11 tentang pendidikan :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۚ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا فَيَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۚ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۙ

*"Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan" (Q.S. al-Mujadalah/58: 11)*

Menurut Tafsir al-Misbah dari Quraish Shihab, ayat di atas adalah tentang mengambil tindakan dalam majelis untuk membangun kode moral kerukunan dalam majelis. Dengan cara ini, tidak peduli siapa mereka, mereka memiliki hak untuk mengikuti kumpulan pengetahuan. Bahkan jika mereka terlihat berbeda dari kita, baik dalam keyakinan, ras, budaya, atau aspek

---

<sup>1</sup> E-book: Haudi, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Sumatra Barat: CV INSAN CENDEKIA MANDIRI, 2020).

lainnya. Karena belajar membutuhkan hati nurani yang terbuka dan damai, bukan hanya untuk bisa dekat dengan Rasulullah Saw, tetapi pesan Nabi yang kita dengar dan amalkan akan menjadi kesaksian syafaat Nabi Muhammad Saw.<sup>2</sup>

Istilah pembelajaran sudah mulai dikenal luas dalam masyarakat, lebih-lebih setelah diundangkannya Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang secara legal formal memberi pengertian tentang pembelajaran. Dalam Pasal 1 butir 20 pembelajaran diartikan sebagai "... proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar". Pembelajaran sebagai suatu konsep pedagogik secara teknis dapat diartikan sebagai upaya sistematis dan sistemik untuk menciptakan lingkungan belajar yang potensial menghasilkan proses belajar yang bermuara pada berkembangnya potensi individu sebagai peserta didik.<sup>3</sup> Pada saat ini pendidikan di Indonesia menggunakan dua kurikulum, kurikulum *merdeka belajar* dan kurikulum 2013 yang sekarang masih berjalan beriringan. Dimana pendidikan di Indonesia kurikulum ini yang awal pembelajarannya hanya menggunakan penjelasan dari guru, gambar, dan buku-buku panduan, dan sebagai pegangan untuk pembelajaran. Namun, untuk sekarang media pembelajaran di Indonesia sudah dapat diakses melalui digital, yang mana pembelajaran dapat melalui aplikasi belajar, games untuk belajar, website pembelajaran, dan buku-buku online untuk mempermudah guru maupun murid dalam pembelajaran berlangsung.

Mengintegrasikan teknologi adalah salah satu peluang yang terbuka dalam dunia pendidikan. Integrasi teknologi dalam proses pembelajaran mengakibatkan terjadinya digitalisasi dalam dunia pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran. Dalam bidang pendidikan ketersediaan data-data berupa buku elektronik (*e-book*), jurnal online, situs-situs populer (teks), video,

---

<sup>2</sup>E-book: Abdul Muhyi, dkk, *Bunga Rampai Etika Pendidikan Islam Perspektif Tafsir Manajemen Pendidikan*. (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), hlm. 122-123.

<sup>3</sup>E-book: Gusnarib Wahab dan Rosnawati), *Teori-teori belajar dan pembelajaran*. (Indramayu: CV: Adanu Abimata, 2021), hlm. 2.

gambar, suara dan lain-lain, agar peserta didik mudah dalam proses belajar serta menghimpun informasi dan pengetahuan.<sup>4</sup>

Digitalisasi adalah suatu informasi pada proses perubahan analog menjadi informasi digital. Informasi yang dulunya berbentuk fisik seperti tulisan atau lukisan, kini berubah menjadi format elektronik yang lebih mudah dioalah, diterima dan disebarluaskan melalui media digital seperti perangkat komputer, handphope, dan teknologi digital lainnya.<sup>5</sup>

Meningkatkan minat pada siswa dalam belajar guru menggunakan media pembelajaran berbasis digital, seperti PPT (*Power Point*) untuk menjelaskan materi pembelajar, Game online, website dan aplikasi untuk latihan- latihan ketika diluar kelas, dengan menggunakan digital siswa menjadi lebih minat dalam belajar.<sup>6</sup> Pembelajaran yang sering digunakan guru pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII dan IX di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Masholeh terjadi pada umumnya guru cenderung menggunakan metode yang konvesional (kebiasaan), sehingga kegiatan pemebelajaran berlangsung monoton dan membosankan dan pembelajarannya belum menggunakan kurikulum *merdeka belajar* untuk kelas VIII dan kelas IX. Dari kesenjangan digital akses yang memiliki alat komunikasi seperti *handphone*, Laptop tidak semua siswa memilikinya. Serta guru yang sudah mengikuti pelatihan pembelajaran dengan menggunakan digital pun belum bisa menerapkan di kelas saat belajar, dikarenakan kurangnya infrastruktur seperti infokus, speaker untuk pembelajaran, juga jaringan yang kurang stabil sehingga siswa harus mencari sinyal supaya pembelajaran tetap berlangsung. Berdasarkan permasalahan utama yaitu guru cenderung menggunakan metode yang konvesional (kebiasaan), sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung monoton dan membosankan terdapat beberapa identifikasi masalah.

---

<sup>4</sup>E-book: Nenny Ika Putri Simarmata, dkk, *Metode Penelitian Untuk perguruan Tinggi*. (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 4.

<sup>5</sup>Siti Ramdhani, dkk, "Digitalisasi Administrasi di MI", *Jurnal Mappesona*, (Vol. 7, No.2, tahun 2024, hlm. 65.

<sup>6</sup>Nahriyah Ulva Siregar, "Peningkatan Minat Belajar Siswa dengan Pemanfaatan Media pembelajaran Berbasis teknologi Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas VII MTs YPKS Padangsidempuan", Skripsi (Padangsidempuan: Universitas Islam Negeri Syekh Ali hasan Ahmad Addary, 2024), hlm. 17.

## B. Perumusan Masalah

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian dapat mengidentifikasi masalah dalam penelitian yaitu :

- a. Guru cenderung menggunakan metode yang konvensional (kebiasaan), sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung monoton dan membosankan.
- b. Dari kesenjangan digital, akses yang memiliki alat komunikasi seperti *handphone*, Laptop tidak semua siswa memilikinya.
- c. Guru yang sudah mengikuti pelatihan pembelajaran dengan menggunakan digital pun belum bisa menerapkan di kelas saat belajar, dikarenakan kurangnya infrastruktur seperti infokus, speaker untuk pembelajaran.
- d. Jaringan yang kurang stabil sehingga siswa harus mencari sinyal supaya pembelajaran tetap berlangsung.

### 2. Batasan Masalah

Agar masalah itu tidak terlalu luas dan tidak menyimpang dari sasaran serta lebih terarah dan tujuannya dapat tercapai. Dalam masalah ini peneliti memberikan batasan masalah demi tercapainya tujuan peneliti. Adapun masalah dalam peneliti ini adalah peneliti hanya membahas bagaimana Digitalisasi bentuk Pdf dan Short Video materi Ku Berbagi Infak dan Sedekah Dengan Ikhlas untuk kelas VIII dan Meraih Berkah Dengan Sikap Jujur Dalam Muamalah untuk kelas IX di MTs Darul Masholeh kota Cirebon.

### 3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana digitalisasi materi Al-Qur'an Hadits kelas VIII dan IX di MTs Darul Masholeh Kota Cirebon?
2. Bagaimana minat siswa terhadap materi Al-Qur'an Hadits kelas VIII dan IX di MTs Darul Masholeh Kota Cirebon?

3. Apa saja Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat serta solusi pada digitalisasi materi Al-Qur'an Hadits kelas VIII dan IX di MTs Darul Masholeh Kota Cirebon?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diterapkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan digitalisasi materi Al-Qur'an Hadits kelas VIII dan IX di MTs Darul Masholeh Kota Cirebon.
2. Mendeskripsikan minat siswa terhadap materi Al-Qur'an Hadits kelas VIII dan IX di MTs Darul Masholeh Kota Cirebon.
3. Mengetahui Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat serta solusi digitalisasi materi Al-Qur'an Hadits kelas VIII dan IX di MTs Darul Masholeh Kota Cirebon.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Secara Teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan luas untuk pembaca. Mengenai kajian tentang digitalisasi materi Al-Quran Hadits dalam meningkatkan minat belajar siswa bisa dapat digunakan sebagai referensi bagi yang melakukan peneliti sejenis. Hasil penelitian ini juga diharapkan memberi kontribusi terhadap kajian-kajian dan teori-teori yang berkaitan dengan digitalisasi dalam materi pembelajaran.

#### **2. Secara Praktis**

Manfaat peneliti diharapkan memberikan manfaat terhadap perbaikan kualitas pendidikan dan pembelajaran diantaranya :

##### **a. Bagi Kepala Sekolah**

Sebagai saran untuk Memberikan akses yang lebih luas kepada siswa terhadap materi pembelajaran yang interaktif dan up-to-date, serta perbanyak metode pengajaran yang dapat menyesuaikan dengan perkembangan teknologi digital.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dengan adanya digitalisasi materi Al-Qur'an Hadits dapat membuat siswa lebih semangat dan mempunyai motivasi belajar bagi siswa kelas VIII dan kelas IX di MTs Darul Masholeh Kota Cirebon.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan evaluasi bagi para guru khususnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam agar memahami digitalisasi materi Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan minat belajar siswa serta dapat memberikan motivasi untuk para guru PAI supaya kualitas proses pembelajarannya meningkat.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi mengenai digitalisasi materi Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan minat belajar siswa serta mampu meningkatkan kualitas pendidikan dan kualitas proses pembelajaran yang nantinya akan berpengaruh pada mutu di sekolah tersebut serta dijadikan referensi sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran PAI menggunakan teknologi digital.

e. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengaplikasikan ilmunya secara langsung dengan menghadapi kondisi secara nyata dilapangan dan mengasah kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian dengan metode ilmiah. Dan sebagai pengembangan pengetahuan tentang digitalisasi materi Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan minat belajar siswa.

## **E. Kerangka Teori**

Digitalisasi adalah suatu informasi pada proses pengubahan analog menjadi informasi digital. Informasi yang dulunya berbentuk fisik seperti tulisan atau lukisan, kini berubah menjadi format elektronik yang lebih mudah

dioalah, diterima dan disebarluaskan melalui media digital seperti perangkat komputer, handphone, dan teknologi digital lainnya.<sup>7</sup>

Materi adalah program dalam kurikulum yang berisikan tema-tema pembelajaran yang akan dipelajari yang sudah ditentukan, dapat mengandung berbagai keterampilan, baik yang sifatnya aqliyah, jasadiyah, dan beberapa cara lainnya untuk mengkaji dan mempelajarinya.<sup>8</sup> Dunia pendidikan pasti memiliki perencanaan dan komponen-komponen yang diharuskan ada dalam prosesnya. Materi dirancang untuk bekal peserta didik agar menjalani kehidupan setelah menyelesaikan pendidikan atau sekolah di suatu lembaga. Oleh karena itu materi dalam pendidikan harus yang baik dan sesuai dengan kondisi dari lingkungan peserta didik hidup dengan pranata sosial lainnya. Berubahnya zaman begitu pesat yang mana sudah menggunakan alat canggih, layak untuk dimanfaatkan. Begitu dengan pembelajaran sudah menggunakan digital.

Digitalisasi materi adalah suatu penyampaian materi melalui teknologi digital, untuk belajar dalam waktu singkat mampu mendapat berbagai informasi yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, sehingga minat siswa untuk belajar mulai meningkat.<sup>9</sup> Pada proses digitalisasi sudah membawa perubahan yang sangat pesat bagi kehidupan manusia. Dulu ketika belum ada teknologi, manusia masih menggunakan alat manual untuk melaksanakan kegiatan dan komunikasi secara langsung. Pertengahan abad ke 21 dunia mengalami perubahan bagaimana cara kita mengakses, mengolah, dan berbagi informasi. Muncul berbagai alat canggih agar mempermudah komunikasi dan informasi seperti komputer dan laptop. Perubahan digitalisasi ini bukan hanya untuk komunikasi dan berbagi informasi saja melainkan pada perekonomian, politik, kesehatan, dan pendidikan dan lainnya. Proses ini sangat penting karena merubah analog menjadi digital, contohnya suara atau gambar,

---

<sup>7</sup>Siti Ramdhani, dkk, "Digitalisasi Administrasi di MI", *Jurnal Mappesona*, (Vol. 7, No.2, tahun 2024, hlm. 65.

<sup>8</sup>E-book: Heri Gunawan, *Pendidikan Islam Teoristik dan Pemikiran Tokoh*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014, hlm. 50.

<sup>9</sup>Khusnul Nur Khomariyah, dan Umu Nur Afia, "Digitalisasi Dalam proses Pembelajaran Sebagai Dampak Era Keberlimpahan", *International Seminar On Language, Education, and Culture: Organized By Faculty Of Letters*, (Malang: UIN Malang, 26-27 September 2020), hlm. 72-76.

berubahnya tentu melalui proses yang melibatkan teknik dan penggunaan alat teknologi. Misalnya ketika merubah dokumen atau gambar, maka gambar tersebut harus dipindai dan dirubah menjadi file digital dan disimpan dalam komputer.

### **Langkah-Langkah Digitalisasi Materi Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa :**

1. Analisis : Pada tahapan ini dilakukan analisis terhadap kebutuhan, dan permasalahan sehingga dijadikan sebaga acuan dalam menentukan jenis media yang akan didesain.
2. *Design* (Desain) : Pada tahapan ini dibuat rancangan untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang spesifik, *Measurable, applicable, dan Realistic*.
3. *Development* (Perkembangan) : Tahapan ini mematangkan rancangan yang telah didesain sebelumnya untuk melahirkan digitalisasi dengan menggunakan *platform* bebas. Pada tahapan ini masing diberi peran dalam mencari informasi terkait materi tertentu.
4. *Implementation* : Implementasi adalah langkah nyata untuk menerapkan sistem pembelajaran yang dikembangkan. Artinya dalam tahap ini semua yang telah dikembangkan sedemikian rupa sesuai dengan peran dan fungsinya agar dapat diimplementasikan.<sup>10</sup>

Sedangkan menurut Craig L. Scanlan, tt yang dikutip pada buku Digitalisasi Sastra Dalam Pembelajaran Karakter Perspektif Sosiologi Sastra menjelaskan bahwa langkah-langkah digitalisasi materi guna memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai serta dapat meningkatkan minat belajar siswa, diantaranya adalah:

1. Meninjau tujuan pembelajaran, hasil belajar yang diinginkan, peserta didik, dan strategi pembelajaran.
2. Menentukan karakteristik media digital yang paling baik untuk dipakai di dalam pembelajaran.
3. Mencari dan mengkaji digitalisasi materi pembelajaran yang ada.

---

<sup>10</sup>Nasrullah A dan Ali Wira Rahma, "Digitalisasi Pembelajaran Di Sekolah", *Jurnal On Education*, (Vol. 05, No. 02, tahun 2023), hlm. 5238-5246.

4. Melakukan adaptasi jika perlu terhadap digitalisasi materi pembelajaran yang ada.
5. Apabila diperlukan pengembangan digitalisasi materi pembelajaran terbaru.
  - a. Tentukan format/bentuk dan isi digitalisasi materi
  - b. Buat rancangan dan prototipe digitalisasi materi pembelajaran
  - c. Periksa kejelasan dan alur ide yang dituangkandi dalam digitalisasi materi pembelajaran tersebut.
6. Lakukan evaluasi firmatif.
7. Implementasikan digitalisasi materi tersebut di dalam pembelajaran tersebut dengan sebaik-baiknya.
8. Evaluasi hasil evaluasi kemudian lakukan perbaikan.<sup>11</sup>

Penting bagi siswa dalam meningkatkan minat belajarnya, oleh karena itu faktor agar tercapainya keberhasilan dalam belajar siswa harus mengikuti proses belajar mengajar di kelas, minat memiliki arti bahwa sangat menyukai atau muncul rasa tertarik pada sesuatu.<sup>12</sup>

Jika siswa memiliki minat belajar yang terus tumbuh pada dirinya maka mereka akan merasa tertarik dan penasaran untuk mengetahui memahami dan mempelajari sesuatu. Dalam hal ini disebabkan adanya faktor dalam diri dan faktor luar seperti cara guru mengajarkan materi saat pembelajaran juga sangat mempengaruhi minat belajar siswa.<sup>13</sup>

#### **Indikator minat belajar siswa terhadap digitalisasi materi Al-Quran Hadits dapat diuraikan sebagai berikut:**

1. Merasa Senang dengan Pembelajaran Digitalisasi Materi Al-Quran Hadits

Siswa merasa senang dengan pembelajaran digital karena materi Al-Quran Hadits disajikan dalam bentuk visual yang menarik, seperti animasi, video, PowerPoint, dan kuis online. Proses pembelajaran menjadi lebih

---

<sup>11</sup> E-book: Hennilawati, *Digitalisasi Sastra Dalam Pembelajaran Karakter Perspektif Sosiologi Sastra*, (Pekalongan: PT. NasyaExpanding Management, 2023), hlm. 92.

<sup>12</sup> Athiyyaturrahmah dan Nurul Zainab, "Pengembangan Bahan Ajar Al-Qur'an Hadits Berbasis Digital dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa" *Jurnal Pendidikan Indonesia*, (Vol. 4, No. 1, tahun 2024), hlm. 80-96.

<sup>13</sup>Ria Yunitasari, dan Umi Hanifah, "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa COVID-19", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (Vo. 2, No. 3, tahun 2021), hlm. 232-243.

mudah dipahami dan siswa merasa senang karena pembelajaran lebih interaktif.

## 2. Berpartisipasi Aktif dan Meneliti Nilai-nilai Al-Quran Hadits

Siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran digital dengan menggunakan teknologi dan pendekatan yang tepat. Hal ini mendorong siswa untuk lebih aktif meneliti dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung.

## 3. Memberikan Perhatian Terhadap Proses Pembelajaran Digital

Siswa bersedia memberikan perhatiannya siswa juga merasa diakui dan termotivasi untuk belajar.

## 4. Rajin dalam Belajar dan Mengerjakan Tugas Digital

Siswa rajin belajar dan mengerjakan tugas digital untuk tetap fokus pada pelajaran dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi.

## 5. Tekun dan Disiplin dalam Pembelajaran Digital

Siswa menunjukkan ketekunan dan disiplin dalam proses pembelajaran digital dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Kebiasaan belajar yang baik.

## 6. Pengaturan Jadwal Belajar Materi Al-Quran Hadits Secara Digital

Memiliki jadwal belajar membantu siswa mengatur waktu, tetap fokus, dan mencapai tujuan pembelajaran mereka. Siswa menjadi lebih terarah dan disiplin dalam mempelajari materi Al-Quran Hadits secara digital.

## 7. Ketertarikan pada Proses Pembelajaran Digital

Siswa memiliki ketertarikan pada proses pembelajaran digital karena penggunaan media yang menarik, kolaborasi dalam kelompok, relevansi dengan kehidupan sehari-hari, serta apresiasi dan motivasi yang diberikan kepada siswa.

Dengan memperhatikan aspek-aspek tersebut, pengajar dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa terhadap digitalisasi materi Al-Quran Hadits.

Adapun faktor yang menumbuhkan minat menurut Dewi dan Surur:

1. Peningkatan Daya Ingat
2. Pemahaman Materi
3. Kemampuan Analitis Siswa

Menurut Soedarsono menyebutkan beberapa faktor yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa antara lain:

1. Faktor kebutuhan dari dalam

Faktor yang berhubungan dengan kebutuhan jiwa dari setiap siswa.

2. Faktor motif sosial

Faktor kebutuhan yang terdapat dalam diri siswa, seperti butuh akan ilmu pengetahuan.

3. Faktor emosional

Faktor yang dapat diukur berdasarkan intensitas setiap individu dalam menempatkan sebuah pandangan terhadap suatu objek tertentu.<sup>14</sup>

Kurt singer mengemukakan beberapa faktor yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran:

1. Suatu pelajaran akan menimbulkan minat belajar pada diri siswa
2. Guru memfasilitasi dan memberikan bantuan kepada siswa dalam mencapai suatu tujuan
3. Memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk dapat berperan aktif selama proses pembelajaran
4. Sikap yang ditunjukkan oleh guru terhadap siswa dapat mempengaruhi minat serta perhatian siswa terhadap pembelajaran.<sup>15</sup>

### **Faktor Pendukung dan Penghambat-nya yaitu :**

#### **A. Faktor pendukung**

- a. Meningkatkan kadar intraksi pembelajaran antara peserta didik dengan guru atau instruktur.

---

<sup>14</sup>Soedarsono, R.M, *Seni Pertunjukan Indonesia Di Era Globalisasi*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press), hlm. 120.

<sup>15</sup>Darmadi, *Pengembangan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Jakarta: Rineka Cipta).

- b. Memungkinkan terjadinya intraksi pembelajaran dari mana dan kapan saja (*time and place flexibility*).
- c. Menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas (*potential to reach a global audience*).
- d. Mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran (*easy updating of content as well as archivable capabilities*).

Abusopian menyatakan bahwa faktor pendukung dari digitalisasi materi yaitu dapat meningkatnya pengguna internet yang menunjukkan berapa besar dan antusiasnya lembaga terhadap layanan internet yang bisa menciptakan pembelajaran digital, mendapat pengiriman materi melalui akses internet baik berupa teks, video, maupun audio sehingga e-learning ini sangat efektif untuk pembelajaran.<sup>16</sup>

Sedangkan pendapat lain mengatakan bahwa faktor pendukung terbagi menjadi dua yaitu:

### 1) Faktor Internal

Faktor internal adalah yang berasal dalam siswa itu sendiri. Siswa yang mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Jika siswa tidak mengikuti pendidikan di sekolah dan agama yang tidak kuat maka siswa dapat terjerumus dalam suatu hal yang tidak seharusnya dilakukan.

Adapun faktor internal yang mempengaruhi digitalisasi materi Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan minat belajar siswa :

#### a. Faktor Fisik

Faktor fisiologis adalah faktor-faktor yang berkaitan dengan fisik siswa. Keadaan fisik terbagi menjadi dua; *pertama* jasmani dan *kedua* fungsi jasmani. Ketika pembelajaran peran fungsi jasmani sangat berpengaruh dengan minat belajar siswa khususnya pancaindra. Seperti sakit, cacat pada tubuh, dan lainnya.<sup>17</sup>

<sup>16</sup>E-book: Muhammad Abusopian, *Manajemen Pendidikan Era Digitalisasi*, (Bogor: Guepedia, 2023), hlm. 85.

<sup>17</sup>Parni, "Faktor Internal dan Eksterna Pembelajaran", *Tarbiya Islamica*, (Vol. 5, No. 1, tahun 2023), hlm. 17-30.

## b. Faktor Psikis

Faktor Psikis dapat bersifat langsung dan tidak langsung, Contoh secara langsung yaitu adanya ketegangan emosi yang berlebihan sedangkan yang tidak langsung disebut dengan faktor non-teknis<sup>18</sup>.

Berikut masing-masing aspek dalam psikis antara lain:

### 1) Aspek emosi

James Driver mengemukakan bahwa emosi ditandai adanya perasaan yang kuat, biasanya merupakan dorongan terhadap bentuk-bentuk tertentu.<sup>19</sup>

### 2) Aspek motivasi

Motivasi merupakan dorongan dari apa yang dilakukan agar memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan tertentu. Motivasi terbagi menjadi dua diantaranya intrinsik dan ekstrinsik. Yang mana intrinsik yaitu dorongan kuat yang ada dalam diri sedangkan ekstrinsik dorongan dari luar sehingga menyebabkan seseorang untuk berpartisipasi.<sup>20</sup>

### 3) Kecerdasan (Intelegensi)

Siswa yang memiliki Intelegensi yang normal dapat berhasil dengan baik dalam belajar jika siswa belajar dengan baik. Artinya belajar menggunakan metode yang efisien juga dari beberapa faktor yang mempengaruhi belajarnya seperti faktor jasmani, psikologi, keluarga, sekolah dan masyarakat akan memberi pengaruh yang baik dan positif. Jika siswa

---

<sup>18</sup>Sumardi Suryabrata, *"Psikologi Pendidikan"*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 17-20.

<sup>19</sup>Yumesri & dkk, "Penerapan *E-Learning* Dalam Pengajaran Di Era Digitalisasi", *Journal Genta Mulia*, (Vol. 15, No. 2, tahun 2024), hlm. 20-27.

<sup>20</sup>Nyoman Buda Hartawan, "Implementasi Virtual Reality Untuk Pembelajaran Imersif Di Sekolah Dasar Kabupaten Bangli", *Jurnal WIDYA LAKSMI*, (Vol. 5, No. 1, tahun 2025), hlm. 124-131.

memiliki Intelegensi rendah maka perlu mendapatkan perhatian dan pendidikan khususnya di lembaga pendidikan.<sup>21</sup>

#### 4) Minat

Minat adalah kecenderungan seseorang untuk memperhatikan beberapa kegiatan. Jika siswa memiliki minat yang kurang dalam belajar usahakan untuk menarik minat siswa.<sup>22</sup>

#### 5) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberikan respon dengan berinteraksi. Kesiapan sangat berpengaruh pada proses belajar. jika siswa belajar memiliki kesiapan maka siswa akan mendapatkan hasil yang memuaskan dari belajarnya serta minat yang sudah ada akan lebih meningkat.

## 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah suatu faktor yang berasal dari luar diri siswa yang menjadi penyebab terjadinya digitalisasi materi materi Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan minat belajar siswa :

### 1. Faktor Pendidikan

#### a) Sarana Prasarana

Sarana ini adalah struktur yang berupa fisisk seperti bangunan sekolah, ruang guru, ruang kelas, masjid, ruang seni, ruang laboratorium, perpustakaan, Lab komputer, lapangan olahraga, kelengkapan laboratorium, kelengkapan olahraga, media pembelajaran dan lain sebagainya. Memiliki sarana yang lengkap merupakan suatu indikator yang sangat penting agar

---

<sup>21</sup>Ni Nyoman Tantri, "Memfaatkan Digitalisasi Pendidikandalam Pengembangan Potensi Siswa", *Prosiding Webinar Nasional IAHN-TP Palangka Raya: IAHN Tampung Penyang Palangka Raya*, (Palangka Raya, tahun 2021), hlm. 225-238.

<sup>22</sup>Qatrin Nada Sanya Rossevin & dkk, "Analisis Pengelolaan Program Tahfidz Qur'an Yang Efektif Di Yayasan", *Journal Of Educational Administration And Leadership*, (Vo. 4, No. 1, tahun 2024), hlm. 85-95.

pembelajaran berlangsung secara maksimal dan sukses dari yang diinginkan.<sup>23</sup>

#### b) Sekolah

Sekolah adalah suatu faktor yang akan berdampak besar bagi siswa, karena di sekolah siswa dibina, diajarkan, dan dilatih terkait ilmu pengetahuan, potensi yang pastinya akan menjadi siswa yang berkualitas dimasa sekarang dan masa depan. Guru berusaha mendesain media pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang lebih nyaman, dan melibatkan siswa dalam kegiatan kreatif bertujuan supaya siswa menjadi aktif dan kondusif.<sup>24</sup>

### 2. Faktor Keluarga

Faktor keluarga adalah salah satu faktor eksternal karena sangat penting bagi siswa dan berpengaruh ketika siswa belajar . sudah seharusnya bagi orangtua memberikan perhatian ketika di rumah terhadap perkembangan anaknya ketika belajar di sekolah. Ketika anak dirumah ajak untuk belajar dan bertanya tentang pembelajaran yang baru diajarkan di sekolah sehingga anak mampu mengingat dan mengulang pelajaran kembali. Belajar dirumah bisa dilakukan ketika sebelum tidur, ketika hari libur di sekolah, dan memanfaatkan waktu kosong untuk menemani anak belajar serta memberikan pemahaman yang belum ia pahami dan ketahui.

### 3. Faktor Lingkungan

Lingkungan adalah tentang semua peristiwa, situasi, kondisi baik fisik maupun alam atau sosial yang sangat berpengaruh bagi

---

<sup>23</sup> Rio Thomas & dkk, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Peserta Didik; Hambatan Dan Solusi”, *JIM: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, (Vol. 1, No. 1,tahun 2024), hlm. 72-79.

<sup>24</sup>Nur Haerani & dkk, “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Pada Anak Usia Dini”, *Ta'rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, (Vol. 6, No. 1, tahun 2025), hlm. 234-243.

siswa, beberapa faktor lingkungan seperti lingkungan sekolah dan keluarga.<sup>25</sup>

Kesimpulannya yaitu faktor pendukung terbagi dua diantaranya faktor internal dan eksternal. Yang mana faktor internal terbagi beberapa faktor didalamnya seperti; Faktor fisik dan faktor psikis. Faktor psikis memiliki aspek-aspek, antara lain; Aspek emosi, Aspek motivasi, Kecerdasan (Intelegensi), Minat, dan Kesiapan. Faktor eksternalnya mempunyai tiga faktor, yaitu; Faktor pendidikan, Faktor keluarga, dan Faktor lingkungan. Serta faktor pendidikan di dalamnya memiliki Sarana Prasarana dan Sekolah

## **B. Faktor Penghambat**

1. Komunikasi Dilakukan Secara Tertulis Atau Teks.
2. Tidak Adanya Komunikasi Nonverbal
3. Tidak Ada Kontak Fisik.

Adapun Ahmad Thoha Aziz & dkk dalam jurnalnya mengemukakan pendapat terkait faktor penghambat digitalisasi materi yakni perkembangan teknologi yang terlalu cepat sehingga kendalanya itu sulit untuk menyesuaikan perkembangan yang sedang trend. Saat ini berjalan dengan baik dan cocok untuk proses pembelajarannya, namun belum tentu besok, lusa atau beberapa bulan dan tahun kedepan. Dan salah satu faktor penghambat yang muncul dalam lembaga terkait internet, dan kelengkapan sarana prasarana yang sudah disiapkan untuk pembelajaran digitalisasi materi.<sup>26</sup>

Sedangkan menurut Lanna Musna & dkk menjelaskan bahwa faktor penghambat lainnya yaitu, kurangnya penguasaan materi pada peserta didik, keterbatasan biaya untuk membeli kuota internet untuk pembelajaran, jaringan yang tidak stabil namun setiap desa

<sup>25</sup> Fithriani, "Peran guru dalam menjaga kesehatan mental peserta didik", *Mimbar Akademika*, (Vol. 9, No. 1, tahun 2024), hlm. 43-58.

<sup>26</sup> Ahmad Thoha Aziz & dkk, "penerapan digitalisasi pada proses pembelajaran kursus di LKP vision collage", *Jurnal COMM-EDU*, (Vol. 6, No. 2 tahun 2023), hlm. 82.

berbeda-beda ada yang stabil dan ada juga yang lancar dalam menggunakan internet, serta keterlibatan orangtua yang artinya belajar jadwal kesibukan orangtua pada pekerjaan sehingga siswa tidak ada arahan untuk belajar dalam menggunakan digitalisasi.<sup>27</sup>

Oleh karena itu, digitalisasi materi ini pasti memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat supaya terjadinya proses belajar menggunakan digital. Baik dari individu siswa, lingkungan sekolah, maupun lingkungan keluarga yang berkaitan dengan siswa tersebut.

### **C. Solusi Faktor Penghambat Pada Digitalisasi Materi Al-Qur'an Hadits**

Menurut Andi Nur Rahmi & dkk solusi untuk faktor penghambat pada digitalisasi materi sebagai berikut:

#### **1. Pendidikan literasi digital**

Ini meliputi pembelajaran yang beresiko dan konsekuensi dari perilaku online yang tidak pantas, praktik untuk melindungi privasi dan keamanan pribadi, serta keterampilan untuk mengelola informasi secara efektif di era informasi yang cepat dan berubah-ubah.

#### **2. Konten edukatif**

Di era teknologi, konten edukatif dapat berupa aplikasi, video, game interaktif dan sumber daya digital lainnya yang dirancang untuk mengajar konsep akademik dengan cara yang menarik dan menyenangkan. Dengan platform pembelajaran online, siswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja, asalkan terhubung ke internet.

#### **3. Interaksi sosial**

Mencangkup kemampuan berinteraksi dengan teman sebaya secara langsung, mengembangkan keterampilan komunikasi tatap muka dan membangun hubungan mendalam dan berarti. Ini dapat membantu mengembangkan keterampilan sosial seperti empati, dan kerjasama.

---

<sup>27</sup>Lanna Musna & dkk, "Faktor Penghambat Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Masa Covid-19 Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Di SD Muhammadiyah Pahandut Palangka Raya", *Pedagogik Jurnal Pendidikan*, (Vol. 17, No. 1 tahun 2022), hlm. 34.

#### 4. Akses teknologi yang merata

Akses fisik terhadap perangkat teknologi seperti komputer, *handphone*, atau tablet penting untuk memungkinkan individu terhubung ke internet dan mengakses sumber daya digital.<sup>28</sup>



---

<sup>28</sup> Andi Nur Rahmi & dkk, “Tantangan Dan Solusi Dalam Menghadapi Era Digital: Pendidikan Anak Di Zaman Teknologi”, *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, (Vol. 3, No. 3, tahun 2024), hlm. 127-135.

**Skema Kerangka Pemikiran Digitalisasi Materi Al-Qur'an Hadist  
Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII dan IX di MTs  
Darul Masholeh Kota Cirebon**

